

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat asupan pada ibu hamil sebesar 75,7% dalam kategori Defisit, 21,6 dalam kategori Adekuat, dan 2,7% dalam kategori Berlebih untuk zat gizi energi
2. Tingkat asupan pada ibu hamil sebesar 62,2% dalam kategori Defisit, 27% dalam kategori Adekuat, dan 10,8% dalam kategori Berlebih untuk zat gizi protein
3. Tingkat asupan pada ibu hamil sebesar 40,5% dalam kategori Defisit, 37,8% dalam kategori Adekuat, dan 21,6% dalam kategori Berlebih untuk zat gizi lemak
4. Tingkat asupan pada ibu hamil sebesar 83,8% dalam kategori Defisit, 13,5% dalam kategori Adekuat, dan 2,7% dalam kategori Berlebih untuk zat gizi karbohidrat
5. Tingkat asupan pada ibu hamil KEK sebesar 72,8%(defisit), 27,3%(Adekuat), 0%(berlebih) pada zat gizi energi.
6. Tingkat asupan pada ibu hamil KEK sebesar 54,6%(defisit), 36,4% (adekuat),9,1%(berlebih) pada zat gizi protein
7. Tingkat asupan pada ibu hamil KEK sebesar 45,5%(defisit),36,4%(adekuat) 18,2% (berlebih) pada zat gizi lemak

8. Tingkat asupan pada ibu hamil KEK sebesar 90,9% (defisit), 9,1% (adekuat) 0% (berlebih) pada zat gizi karbohidrat
9. Tingkat asupan pada ibu hamil Anemia sebesar 66,7% (Defisit), 33,3% (adekuat) 0% (berlebih) pada zat gizi energi
10. Tingkat asupan pada ibu hamil Anemia sebesar 66,7% (Defisit), 33,3% (adekuat) 0% (berlebih) pada zat gizi protein
11. Tingkat asupan pada ibu hamil Anemia sebesar 33,3% (Defisit) 66,7% (Adekuat) 0% (berlebih) pada zat gizi lemak
12. Tingkat asupan pada ibu hamil Anemia sebesar 83,3% (defisit) 16,7% (adekuat) 0% (berlebih) pada zat gizi karbohidrat
13. Sebesar 61,7% konsumsi bahan makanan ibu hamil sudah cukup beragam
14. 54,6% konsumsi bahan makanan ibu hamil KEK cukup beragam
15. 33,3% konsumsi bahan makanan ibu hamil Anemia cukup beragam

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti apa penyebab asupan gizi ibu hamil masih tergolong rendah dan masih ada ibu hamil yang kurang beragam dalam mengkonsumsi jenis bahan makanan.
2. Bagi ibu hamil yang belum mengkonsumsi bahan makanan secara beragam dan cukup agar memperhatikan jenis bahan makanan yang dikonsumsi untuk lebih bervariasi lagi serta dalam jumlah yang cukup.

3. Bahan makanan yang dikonsumsi seperti Singkong, Ubi, Pisang, dan lain-lain.